

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah kondisi saat tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik di atas 90 mmHg. Ini juga dikenal sebagai tekanan darah tinggi dan bisa menyebabkan masalah serius seperti serangan jantung dan stroke dan gagal ginjal. Istilah “*silent killer*” sering digunakan untuk penyakit ini karena kejadiannya sering luput dari perhatian dan tidak menunjukkan gejala yang spesifik (Sari et al., 2017)

Hipertensi sering menjadi penyebab utama dan paling umum dari sindrom koroner akut, seperti serangan jantung. Tingkat keparahan hipertensi atau tekanan darah tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor ini termasuk riwayat keluarga, ras, umur, jenis kelamin, dan adanya diabetes, stres, obesitas, pola makan, serta penyalahgunaan obat-obatan (Black et al., 2014). Menurut NIR Janah et al. (2021), risiko hipertensi meningkat seiring bertambahnya usia, karena secara fisiologis terjadi penebalan dinding arteri pada usia lanjut. Gejala umum hipertensi meliputi nyeri kepala, pusing, lemas, keletihan, kesulitan bernapas, kegelisahan, mual, muntah, pendarahan hidung, dan penurunan kesadaran.

Permasalahan hipertensi perlu diwaspadai, hal ini dikarenakan prevalensi hipertensi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Penderita hipertensi di dunia diperkirakan sekitar 1,28 miliar orang mengalami hipertensi (WHO, 2023). Pada tahun 2022, Sekitar 972 juta orang di dunia, atau 26,4% dari populasi lansia, mengalami hipertensi. Angka ini diperkirakan akan naik menjadi 29,2% pada tahun 2025. Dari jumlah tersebut, 333 juta ada di negara maju dan 639 juta di negara berkembang, termasuk Indonesia. Pada tahun 2021, (WHO) mencatat sekitar 1,28 miliar orang dewasa di seluruh dunia mengalami hipertensi, terutama di negara-negara berpenghasilan menengah ke bawah. Di Asia Tenggara, tingkat hipertensi mencapai 39,9% pada tahun 2020.

Menurut Riskesdas 2018, 34,1% orang di Indonesia menderita hipertensi. Ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan data dari Riskesdas 2013. Berdasarkan Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi di orang berusia di atas 18 tahun mencapai 34,1%, naik dari 25,8% pada 2013. Provinsi Kalimantan Selatan mencatat angka tertinggi dengan 44,1%, sedangkan Papua terendah di 22,2%. Di Provinsi DIY, prevalensi adalah 32,85%, menempatkannya di peringkat ke-12 dari 34 provinsi. Data menunjukkan bahwa hipertensi di DIY mencapai 11,01%, lebih tinggi dari rata-rata nasional 8,8%. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia, yang memiliki jumlah penduduk sekitar 260 juta, mencapai 34,1%.

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (2023), prevalensi hipertensi di Indonesia pada penduduk berusia di atas 18 tahun mencapai 30,80%, atau sekitar 566 ribu jiwa. Menurut data Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK) sejumlah 25.958.499 (12,04%) dari 208.982.372 penduduk di Indonesia telah melakukan deteksi dini hipertensi (Kemenkes, 2023). Jumlah penderita hipertensi terus bertambah, diperkirakan mencapai 1,5 miliar pada tahun 2025, dengan sekitar 9,4 juta kematian setiap tahun terkait kondisi ini (Biswas et al., 2016; Siagian et al., 2021).

Menurut SKI 2023 Prevalensi hipertensi di DIY, mencapai 12,3%, lebih tinggi dari angka nasional 8,0%, menjadikannya provinsi kedua tertinggi setelah DKI Jakarta. Hipertensi selalu masuk dalam 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di DIY selama beberapa tahun terakhir berdasarkan Puskesmas maupun Rumah Sakit. Pada tahun 2023 berdasarkan Laporan Surveilans Terpadu Penyakit Rumah sakit di D.I. Yogyakarta tercatat kasus baru hipertensi 12.002 (rawat inap) dan 46.785 (rawat jalan).

Sebagian besar kasus hipertensi ditemukan pada kelompok Lansia, Lansia adalah orang yang telah mencapai usia tua dan sering kali digolongkan berusia di atas 60 tahun menurut peraturan WHO dan peraturan perundang-undangan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Pada usia ini, kinerja fisik, mental, dan sosial mengalami penurunan sehingga memerlukan perhatian khusus untuk

menjaga kualitas hidup. Di Indonesia, populasi lansia terus meningkat hingga mencapai sekitar 11,75% dari total penduduk pada tahun 2023, dan diperkirakan akan terus meningkat. Karena terjadi penurunan fungsi pada lansia merupakan bagian dari proses penuaan alami yang dapat memengaruhi berbagai aspek fisik, kognitif, dan sosial, dengan penyebab yang beragam, termasuk penuaan alami, gaya hidup, dan penyakit kronis (WHO 2022).

Pengendalian/Mengelola tekanan darah tinggi pada lansia memerlukan berbagai pendekatan, termasuk perubahan gaya hidup, dalam pola hidup sehat, dengan menjalankan diet rendah sodium, aktivitas fisik, berhenti merokok dan alkohol. Pengobatan, dan pemeriksaan kesehatan rutin, nasehat dan edukasi tentang risiko tekanan darah tinggi dan pengobatan penyakit kronis bisa sangat efektif. Kegiatan ini biasanya melibatkan orang lanjut usia, petugas kesehatan, dan anggota keluarga (Muhammadiyah Mataram 2024). Banyak keluarga mengabaikan pola makan lansia dengan hipertensi karena menganggap kondisi ini biasa. Dukungan keluarga sangat penting untuk membantu lansia mengikuti diet yang tepat, seperti mengonsumsi buah, sayur, dan kacang, serta menghindari garam. (Shidqi, 2023).

Dalam membantu mengatasi lansia yang menderita penyakit hipertensi dukungan keluarga ini dapat membantu lansia dalam mengatasi masalah dan menjalankan kepatuhan diet hipertensi dengan benar. Diet hipertensi merupakan cara pencegahan tekanan darah tinggi secara alami yaitu yang diperoleh dari mengontrol pola makan dan mengonsumsi makanan yang sehat. Contohnya yaitu mengonsumsi buah, sayur, kacang-kacangan dan margarin tanpa garam (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Pola makan sangat penting bagi orang yang memiliki hipertensi. Mereka perlu memperhatikan apa yang mereka makan untuk menjaga kesehatan. (Oktaria, 2023). Patuh menjalankan diet hipertensi adalah hal yang penting dilakukan untuk menjaga agar tekanan darah tetap dalam keadaan stabil (Hia & Astrid, 2023). Dukungan keluarga diperlukan untuk menambah kepercayaan diri lansia untuk mematuhi diet hipertensi (Torar *et al.*, 2020).

Dukungan keluarga sangat berperan penting dalam membantu lansia mengatasi masalah dan menjalankan kepatuhan diet hipertensi dengan baik. Bentuk dukungan keluarga seperti memberikan dorongan yaitu dukungan instrumental, memberikan dukungan dan semangat kepada keluarga termasuk kedalam dukungan penilaian/penghargaan, antusiasme, menawarkan bimbingan atau memberikan informasi mengenai penyakit yang sedang dialami termasuk kedalam dukungan informasional, kepercayaan diri, memberikan perhatian termasuk kedalam dukungan instrumental, membantu lansia dalam mengingatkan minum obat atau menyediakan makanan sesuai diet hipertensi, dan menemani ke dokter, dan dengan dukungan sosial, keluarga tetap terlibat dalam aktivitas sosial yang bermanfaat untuk kesejahteraan psikologis lansia (Agustina, 2023), (Nurhikmah, UIN Alauddin Makassar 2023).

Menurut penelitian Kristiyan (2024) menunjukkan hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan diet pada penderita hipertensi dari 86 responden, 72 menikmati dukungan keluarga positif di antara mereka, 44 (61,1%) mematuhi diet, tetapi 28 (38,9%) tidak. Responden dengan dukungan keluarga kurang, mayoritas (86%) tidak mematuhi diet. Sebaliknya, responden dengan dukungan baik menunjukkan kepatuhan lebih tinggi. (Hia & Astrid, 2023).

Provinsi DIY memiliki 5 kabupaten yaitu: Kabupaten Kota Yogyakarta, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman, kabupaten Bantul menempati urutan pertama jumlah kasus hipertensi paling banyak yaitu dengan jumlah kasus hipertensi sebanyak 49.306 kasus, diikuti kabupaten sleman dengan jumlah kasus hipertensi sebanyak 47.084 kasus, Kabupaten Kulon Progo menduduki peringkat ketiga dengan kasus hipertensi sebanyak 33.985 kasus, kota Yogyakarta menempati urutan keempat dengan jumlah kasus hipertensi sebanyak 32.972 kasus dan di urutan kelima kabupaten Gunung Kidul menempati urutan paling rendah kasus hipertensi dengan jumlah kasus sebanyak 28.226 kasus (Dinkes DIY, 2022). Berdasarkan data jumlah lansia yang diduga mengalami hipertensi di Kabupaten Bantul meningkat dari tahun 2022 ke tahun 2023. Kenaikan paling

besar terjadi pada wanita, dengan total mencapai 21%. atau 7.042 orang dan laki-laki sebanyak 20% atau 3.211 Oleh karena peneliti akan melakukan penelitian di kabupaten Bantul. Di Puskesmas Imogiri I Bantul, ada 3.312 lansia yang mengalami hipertensi (Dinkes Kabupaten Bantul 2023).

Wukirsari adalah desa wisata di kecamatan imogiri, kabupaten bantul, daerah istimewa yogyakarta. Desa ini dikenal dengan sebagai sentra kerajinan batik dan wayang. Desa tersebut memiliki 16 dusun yaitu dusun sindet, dusun singosaren, dusun manggung, dusun bendo, dusun tilaman, dusun pundung, dusun kedungbueng, dusun karangkulon, dusun giriloyo, dusun cengkehan, dusun nogosari 1, dusun nogosari 2, dusun karangasem, dusun jatirejo, dusun dengkekng, dan dusun karangtalun. Berdasarkan studi pendahuluan dalam studi awal, peneliti menemukan 2.285 dari lansia ini terdiagnosis hipertensi antara Januari hingga Desember 2024 dengan kasus lansia hipertensi di Padukuhan Singosaren Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Singosaren adalah salah satu padukuhan yang ada di desa wukirsari kecamatan imogiri, kabupaten bantul, yogyakarta. Di dusun singosaren terdapat 5 RT. Wawancara dengan tiga lansia di Padukuhan Singosaren menunjukkan bahwa dua keluarga belum paham tentang makanan yang harus dihindari bagi lansia atau penderita hipertensi. Selain itu, minimnya informasi tentang perilaku yang seharusnya dihindari, seperti merokok, turut menjadi masalah. Dalam hal pola makan, lansia yang menderita hipertensi masih belum mengikuti pedoman diet yang dianjurkan dan cenderung mengonsumsi sembarang makanan yang disediakan oleh keluarga. Dua orang tua mengonsumsi bumbu penyedap seperti masako dan ajinomoto, serta garam, makanan manis, daging, dan makanan berlemak, yang bisa merugikan kesehatan mereka. Mereka juga jarang memeriksa tekanan darah di rumah sakit atau puskesmas karena kesibukan anggota keluarga. Dan 1 lansia mengatakan bahwa setiap bulan keluarganya selalu mengantarkan saya untuk melakukan cek kesehatan rutin di posyandu lansia atau di puskesmas, lansia tersebut mengatakan juga bahwa pola makan selalu teratur dan selalu di perhatikan keluarga dalam mengonsumsi makanan yaitu penyedap rasa sedikit-sedikit seperti garam, masako, ajinomoto, serta daging, makanan

berminyak, dan selalu konsumsi buah: pisang, jeruk, dan sayur: bayam, wortel, brokoli, serta seledri karena kaya akan kalium dan serat yang membantu mengontrol tekanan darah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Hipertensi pada lansia Di Padukuhan Singosaren Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisa Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi pada lansia Di Padukuhan Singosaren Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya Dukungan Keluarga pada lansia Di Padukuhan Singosaren Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul
- b. Diketuainya Kepatuhan Diet hipertensi pada lansia Di Padukuhan Singosaren Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul

D. Ruang Lingkup

1. Materi Penelitian

Ruang lingkup yang penulis bahas berhubungan dengan mata kuliah Keperawatan Keluarga Dan Gerontik

2. Responden/Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini yaitu keluarga yang memiliki lansia Di Padukuhan Singosaren Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Padukuhan Singosaren Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember 2024-Mei 2025

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang akan dilakukan agar dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada lansia penderita hipertensi Di Padukuhan Singosaren Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Puskesmas dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya keluarga dalam mendukung lansia penderita hipertensi untuk menjalani diet yang tepat. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi puskesmas untuk mengembangkan program penyuluhan dan pendampingan keluarga yang lebih efektif, serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi lansia di Padukuhan Singosaren, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.

b. Bagi Kader

Kader dapat memberikan edukasi yang lebih efektif kepada keluarga lansia tentang pentingnya dukungan dalam menjalankan diet hipertensi. Selain itu, kader juga dapat mengembangkan program atau kegiatan di posyandu yang melibatkan keluarga untuk mendukung lansia dalam menjaga pola makan sehat di Padukuhan Singosaren, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi yang berharga bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa atau mengembangkan penelitian terkait dengan dukungan keluarga dan kepatuhan diet pada lansia dengan hipertensi.

E. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa keaslian peneliti dengan penelitian yang dilakukan peneliti, berikut adalah tabel keaslian penelitian peneliti:

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Anifah Nur Annisa, Dewi Kartika Sari (2024)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Gondangrejo Kabupaten Karanganyar	Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif bersifat analitik observasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah qouta sampling sebanyak 91 sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi pasien berusia 18-60 tahun, bersedia berpartisipasi dalam penelitian, memiliki tekanan darah sistolik	Analisis ini menunjukkan p value untuk chi-square adalah 0,183, lebih besar dari 0,05. Ini berarti H0 diterima dan Ha ditolak, menunjukkan tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan diet pada pasien hipertensi di Puskesmas Gondangrejo.	Variabel (Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Hipertensi) Metode Jenis Penelitian (kuantitatif) Populasi (Psien yang berusia 18-60 tahun dengan jumlah 91)	Teknik pengambilan sampel (purposive sampling) serta lokasi yang akan di teliti

			140 mmHg dan diastolik 90 mmHg. Kriteria eksklusi memiliki penyakit kronik seperti gagal jantung, kanker, diabetes, gagal ginjal, tinggal di luar wilayah kerja Puskesmas Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.			
2	Widia Cahyani Hia, Maria Astrid (2023)	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Di Rumah Sakit Jakarta	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dan dengan menggunakan pendekatan studi potong lintang (cross sectional).		Jenis penelitian mrnggunakan kuantitatif, dan desain penelitian deskriptif korelasional dan potong lintang (cross sectional).	Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sampling purposive

			Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat (Notoatmodjo, 2018).		Serta alat ukur menggunakan kuesioner.	
3	Tri Aji Kurniawan, Cahya Tribagus Hidayat, Zuhrotul Eka Yulis Anggraeni (2023)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates	Desain penelitian ini menggunakan Cross Sectional. Alasan menggunakan desain Cross Sectional adalah karena peneliti akan mengamati dan mengukur variabel pada saat yang bersamaan (One Point in Time) sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 390 kasus penderita hipertensi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh hasil statistik menggunakan uji Chi Square didapatkan p signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan Kepatuhan diet hipertensi, atau dapat diartikan korelasi yang sangat kuat dan arah hubungannya positif.	Variabel: Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Pasien Metode: Penelitian Accidental, pendekatan kuantitatif desain penelitian cross sectional, dengan	Teknik pengambilan sampling yaitu peteknik Probability Sampling.

			dengan usia antara 20-59 tahun		menggunakan uji Chi Square.	
4	Fridolin Duru Mana (2023)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia di Padukuhan Dengkeng, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode correlational serta dengan pendekatan crosssectional, yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan keluarga (independent) dengan kepatuhan diet hipertensi (dependent) yang dilaksanakan satu kali pengukuran dalam satu saat. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 64 orang lansia dan Sampel	Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat dukungan keluarga di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kabupaten Bantul baik. Sebagian besar lansia di sana mengikuti diet hipertensi, dengan jumlah total responden sebanyak 50. Juga ada hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan dalam diet hipertensi pada lansia, dengan $p = 0.024$ dan korelasi $r = -0.307$.	Variabel: Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Metode: yang digunakan yaitu kuantitatif Desain Penelitian: correlational serta dengan pendekatan crosssectional Teknik Pengumpulan Data menggunakan Kuesioner	Teknik pengambilan data yaitu Teknik purposive sampling.

			dama penelitian ini sejumlah 54 orang sebagai responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu puposive sampling.			
--	--	--	--	--	--	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dukungan keluarga di Padukuhan Singosaren Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul sebagian besar dukungan kurang.
2. Kepatuhan diet hipertensi di Padukuhan Singosaren Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul sebagian besar kurang patuh.
3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia di Padukuhan Singosaren Desa Wukirsari Kabupaten Bantul dengan nilai $p \text{ value} = 0.000$ ($p \text{ value} < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Imogiri 1
Puskesmas dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya keluarga dalam mendukung lansia penderita hipertensi untuk menjalani diet yang tepat. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi puskesmas untuk mengembangkan program penyuluhan dan pendampingan keluarga yang lebih efektif, serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi lansia di Padukuhan Singosaren, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.
2. Bagi Kader Lansia
Kader dapat memberikan edukasi yang lebih efektif kepada keluarga lansia tentang pentingnya dukungan dalam menjalankan diet hipertensi. Selain itu, kader juga dapat mengembangkan program atau kegiatan di posyandu yang melibatkan keluarga untuk mendukung lansia dalam menjaga pola makan sehat di Padukuhan Singosaren, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi yang berharga bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa atau mengembangkan penelitian terkait dengan dukungan keluarga dan kepatuhan diet pada lansia dengan hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anifah Nur Annisa, and Dewi Kartika Sari. 2024. “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.” *Vitamin : Jurnal Ilmu Kesehatan Umum* 2 (4): 301–12. <https://doi.org/10.61132/vitamin.v2i4.759>.
- Arindari, Dewi Rury, and Puspita Rina. 2022. “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Ariodillah.” *Excellect Midwifery Journal* 5 (1): 95–103.
- Agustina. (2023). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN PERILAKU DIET RENDAH GARAM PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MELINTANG. 4, 1–10.
- Amelia, R., & Kurniawati, I. (2020). Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet hipertensi pada penderita hipertensi di kelurahan tapos depok. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA (JKSP)*, 3(1), 77-90.
- Aprillia, Y. (2020). Gaya Hidup dan Pola Makan Terhadap Kejadian Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 1044–1050. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.459>
- Asmara, M. B., & Muhlisin, A. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga DenganKepatuhan Pengobatan PenderitaHipertensi Di Wilayah Kerja PuskesmasKlego 1 Boyolali. *Jurnal Penelitian*, Vol. 15 No(2), 1–9.
- Asda, P., Sasmita Jati, M. A., & Freitas, A. (2019). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres lansia di Balai Sosial Tresna Werdha. *MIKKI: Majalah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Indonesia*, 8(1), xx–xx. Diakses dari <https://journal.stikeswirahusada.ac.id/mikki/article/view/169/pdf>
- Almina Rospitaria Tarigan, Zulhaida Lubis, and Syarifah Syarifah. 2018. “Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Diet Hipertensi Di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu Tahun 2016.” *Jurnal Kesehatan* 11 (1): 9–17. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v11i1.5107>.
- Basuki, P. P., & Sunaryo, S. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Berobat Pasien Penderita Hipertensi Lansia di Puskesmas Sleman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM)*, 15(2), 93–98. Diakses dari <https://journal.stikeswirahusada.ac.id/jkm/article/view/472/0>
- Car, D I, Free Day, and Alun-alun Kabupaten Karanganyar. 2024. “Edukasi

Tentang Gaya Hidup Bagi Penderita Hipertensi” 5 (4): 7072–78.

Dinkes Kota Yogyakarta. 2020. “Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2020.” *Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2019*, 1–234.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. 2024. “PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BANTUL 2023 Tahun Terbit 2024.” *Dinkes.Bantulkab.Go.Id*, no. 0274.

Dinda Fitrianiingsih, Karina Megasari Winahyu, Elang Wibisana, and Shieva Nur Azizah Ahmad. 2022. “Editorial Team Jurnal JKFT.” *Jkft* 7 (2): 108–12.

El-Agroud, Amgad E, Mona Arekat, Ahmed Jaradat, Roba Hamdan, Abdullah Alnama, Ebrahim Almahmeed, Ahmad AlShammari, Reem Alanazi, Hamza Juhmani, and Abrar Almarzooq. 2024. “Pre-Hypertension and Hypertension Among University Students in Bahrain: A Study of Prevalence and Associated Risk Factors.” *Cureus* 16 (3): 1–10. <https://doi.org/10.7759/cureus.55989>.

Firmansyah, Ronny Suhada. 2020. “Hubungan Latar Belakang Budaya Keluarga Dengan Dukungan Keluarga Dalam Pencegahan Primer Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Windusengkahan Kabupaten Kuningan.” *Journal of Nursing Practice and Education* 1 (1): 30–42. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v1i1.167>.

Fitriani, Titi Iswanti Afelya, Syahrani Hikmatullah Syam, and Dg Mangemba. 2023. “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Diet Hipertensi.” *Lentora Nursing Journal* 4 (1): 1–7. <https://doi.org/10.33860/lmj.v4i1.3079>.

Girma, W., Getnet, M., & Tadesse, M. (2023). *Dietary adherence and associated factors among hypertensive patients in Ethiopia*. **Journal of Hypertension and Public Health**, 12(1), 45–52.

Hintari, Sri, and Arulita Ika Fibriana. 2023. “Hipertensi Pada Penduduk Usia Produktif (15-59 Tahun) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pageruyung Kabupaten Kendal.” *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)* 7 (2): 208–18. <https://doi.org/10.15294/higeia.v7i1.63472>.

Kurniawan, Tri Aji, Cahya Tribagus Hidayat, and Zuhrotul Eka Yulis Anggraeni. 2024. “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates.” *Medic Nutricia: Jurnal Ilmu Kesehatan* 4 (3): 3–25.

<https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644xa>.

- Kemenkes. 2023. "Survei Kesehatan Indonesia 2023 (SKI)." *Kemenkes*, 235.
- Moonti, Mutia Agustiani, Andi Sutandi, and Nindia Destiana Fitriani. 2023. "Hubungan Life Style Dengan Kejadian Hipertensi Pada Dewasa Di Desa Jagara Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan Tahun 2023." *National Nursing Conference* 1 (2): 55–68. <https://doi.org/10.34305/nnc.v1i2.860>.
- Nurhaeni, Ani, Nadia Aimatun Nisa, and Dewi Erna Marisa. 2022. "Hubungan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi : L." *Jurnal Kesehatan Mahardika* 9 (2): 46–51.
- Nursalam. 2016 "Nursalam 2016. Metodologi Penelitian."
- Puspita Sari, Eni, Rico Januar Sitorus, and Feranita Utama. 2017. "Prevalence Study of Hypertension At the Integrated Guided Postin Btklpp'S Working Area Class I Palembang." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 8 (2): 117–24. <https://doi.org/10.26553/jikm.2016.8.2.117-124>.
- Rismayanti, Ety. 2021. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia: Literature Review." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 14 (2013): 32–45.
- Rosmawati, Elly, Nurma Aqmarina, and Sulistyawati Sulistyawati. 2024. "Epidemiologi Penyakit Hipertensi Di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2017-2020." *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal* 15 (01): 10–18. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v15i01.884>.
- Shidqi, Lilia Andinika. 2023. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pola Makan Pada Lansia Penyandang Hipertensi Dengan Penyakit Penyerta." *Eprints.Ums.Ac.Id*, 1–11.
- Sari HS, Senja Atika, Uswatun Hasanah, Nuri Luthfiatil Fitri, Sri Nurhayati, and Viki Yusri. 2023. "Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Asupan Garam Dengan Tekanan Darah Penderita Hipertensi." *MAHESA : Malahayati Health Student Journal* 3 (11): 3753–62. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11601>.
- Syifa, Muthmainah. 2017. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Kecamatan Cempaka Putih Tahun 2017." *Keperawatan Medikal Bedah*, 1–9.
- Tekanan, Perubahan, Darah Pada, Lansia Di, and Posyandu Lansia. 2024. "© 2024 Jurnal Keperawatan," 52–61.

- Telaumbanua, Arniat Christiani, and Yanti Rahayu. 2021. "Penyuluhan Dan Edukasi Tentang Penyakit Hipertensi." *Jurnal Abdimas Saintika* 3 (1): 119. <https://doi.org/10.30633/jas.v3i1.1069>.
- Widia Cahyani Hia, Maria Astrid. 2023. "HubunganTingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga DenganKepatuhan Diet Pasien Hipertensidi Rumah Sakit Jakarta." *Journal of Pubnursing Sciences* 1 (2): 13–19. <https://journal.pubsains.com/index.php/jps>.
- (WHO),(2023, September 19). First WHO report details devastating impact of hypertension and ways to stop it. Retrieved from <https://www.who.int/news/item/19-09-2023-first-who-report-details-devastating-impact-of-hypertension-and-ways-to-stop-it>
- Yeni, Fenny Etrawati, and Feranita Utama. 2021. "Tekanan Darah Tinggi Terhadap Kualitas Hidup Kelompok Pra Lansia." *Higeia Journal of Public Health Research and Development* 5 (3): 227–38.